

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN
DISTRIBUSI PENDAPATAN PADA KABUPATEN/KOTA DI
KALIMANTAN BARAT TAHUN 2012-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ABYAN NABIL AL-FAIDZ
NIM. 14810002**

PEMBIMBING:

**M. GHAFUR WIBOWO, SE., M.SC.
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2105/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2018

Skripsi / tugas akhir dengan judul:

“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Pada Kabupaten/Kota Di Kalimantan Barat Tahun 2012-2015”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Abyan Nabil Al-Faidz
Nomor Induk Mahasiswa : 14810002
Telah diujikan pada : Jum'at, 3 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP: 19800314 200312 1 003

Penguji I

Muhammad Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 19821009 201503 1 003

Yogyakarta, 13 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Abyan Nabil Al-Faidz

Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abyan Nabil Al-Faidz
NIM : 14810002
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Pada Kabupaten/Kota Di Kalimantan Barat Tahun 2012-2015**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Pembimbing


M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Abyan Nabil Al-Faidz

NIM : 14810002

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan pada Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat tahun 2012-2015**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juli 2018

Penyusun



Abyan Nabil Al-Faidz

NIM. 14810002

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abyan Nabil Al-Faidz
NIM : 14810002
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan pada Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat Tahun 2012-2015”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 24 Juli 2018
Yang menyatakan



(Abyan Nabil Al-Faidz)

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA:

1. Ayahanda Agus Suyitno
2. Ibunda Usma Nicayati
3. Gusti Al-Farabi Alif Ghafiki (Abang)
4. Rekan-rekan Ekonomi Syariah angkatan 2014
5. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Dan seluruh keluarga besar “Roestam Saman” yang selalu mendoakan dan mensupport saya untuk menjadi yang terbaik. Serta seseorang yang selalu setia menemani langkah ini.

Terima kasih untuk do’a dan support nya,,

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	Muta’addidah
عدّة	Ditulis	‘iddah

C. *Ta’marbūtah*

Semua *Ta’marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	i
ـُ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya’ mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya’ mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>

4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>furūd</i>
---	-------------------------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>ai</i>
		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati بينكم	Ditulis	<i>au</i>
		Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK AKADEMIK	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT	xix
KATA PENGANTAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Ketimpangan.....	11
2. Teori distribusi pendapatan	18

7. <u>Teori Indeks Pembangunan Manusia</u>	33
B. <u>Telaah Pustaka</u>	35
C. <u>Pengembangan Hipotesis</u>	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. <u>Jenis dan Teknik Pengumpulan Data</u>	49
1. <u>Jenis Penelitian</u>	49
2. <u>Sumber dan Jenis Data</u>	49
B. <u>Definisi Operasional Variabel</u>	50
1. <u>Variabel Dependen</u>	50
2. <u>Variabel Independen</u>	51
C. <u>Metode Analisis Data</u>	53
D. <u>Teknik Analisis Data</u>	54
1. <u>Uji Spesifikasi Model</u>	55
2. <u>Uji Statistika</u>	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. <u>Deskripsi objek penelitian</u>	57
1. <u>Kondisi geografis</u>	57
B. <u>Statistik deskriptif</u>	60
C. <u>Analisis regresi data panel</u>	61
1. <u>Uji Spesifikasi Model</u>	61
2. <u>Hasil Uji Chow</u>	62
3. <u>Hasil Uji Hausman Test</u>	62
4. <u>Uji lagrange Multiplier</u>	63
5. <u>Hasil Estimasi Fixed Effect Model</u>	64
D. <u>Uji Statistik Analisis Regresi</u>	66
1. <u>Uji F</u>	66
2. <u>Uji t</u>	66
3. <u>Koefisien Determinasi (R²)</u>	69
E. <u>Pembahasan</u>	69
1. <u>Pengaruh jumlah penduduk terhadap ketimpangan distribusi pendapatan</u> ..	70

2. <u>Pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap ketimpangan distribusi pendapatan</u>	72
3. <u>Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan distribusi pendapatan</u>	74
4. <u>Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pendapatan</u>	75
5. <u>Pandangan Islam terhadap ketimpangan distribusi pendapatan</u>	77
<u>BAB V PENUTUP</u>	80
A. <u>Kesimpulan</u>	80
B. <u>Saran</u>	81
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	82
<u>LAMPIRAN</u>	85

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Rasio Gini di Pulau Kalimantan Tahun 2011-2015**
Tabel 1.2 Telaah Pustaka Penelitian Terdahulu
**Tabel 4.1 Luas Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Menurut
Kabupaten/kota**
Tabel 4.2 Hasil Uji *Chow*
Tabel 4.3 Hasil Uji *Hausman*
Tabel 4.4 Hasil Uji *Lagrange Multiplier*
Tabel 4.5 Hasil Estimasi *Common Effect*
Tabel 4.6 Hasil Uji F
Tabel 4.7 Hasil *Adjusted R-Squared*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PDRB Atas Harga Konstan Tahun 2012-2015 (persen)

Gambar 1.2 Kurva Lorenz

Gambar 4.1 Jumlah Penduduk tahun 2012-2015 (jiwa)

Gambar 4.2 Tingkat Pengangguran Terbuka tahun 2012-2015 (persen)

Gambar 4.3 Pertumbuhan Ekonomi tahun 2012-2015 (persen)

Gambar 4.4 Indeks Pertumbuhan Manusia tahun 2012-2015 (persen)

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Penelitian**
- Lampiran 2. Statistik Deskriptif Data Penelitian**
- Lampiran 3. Uji *Likelihood***
- Lampiran 4. Uji *Hausman***
- Lampiran 5. Uji *Lagrange Multiplier***
- Lampiran 6. Hasil Estimasi *Fixed Effect Model***
- Lampiran 7. Hasil Uji F**
- Lampiran 8. Hasil Adjusted R-Squared**
- Lampiran 9. *Fixed Effect Model***
- Lampiran 10. *Random Effect Model***

ABSTRAK

Masalah ketimpangan, baik ekonomi maupun sosial, sebenarnya merupakan masalah yang sangat menarik untuk dikaji di Indonesia, terlebih pada saat krisis ekonomi. Hal ini cukup beralasan karena relevansinya dengan trilogi pembangunan, khususnya pemerataan hasil-hasil pembangunan. Dalam hal ini, dimensi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional yang sehat serta dinamis tidak dapat diabaikan. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan pada kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2012-2015. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan (variabel dependen). Metode regresi yang digunakan dalam penelitian adalah *Pooled Least Square* (PLS) dan objek penelitiannya adalah Provinsi Kalimantan Barat yang terdiri dari 14 kabupaten/kota. Hasil penelitian dapat menyimpulkan bahwa variabel Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia tidak berpengaruh terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan. Sedangkan variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan.

Kata Kunci: jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, ketimpangan distribusi pendapatan

ABSTRACT

The problem of inequality, both economic and social, is actually a very interesting problem to be studied in Indonesia, especially in times of economic crisis. This is reasonable because of its relevance to the development trilogy, especially the distribution of development outcomes. In this case, the dimensions of economic growth and national stability are healthy and dynamic cannot be ignored. In this study focuses on the factors that influence income inequality in districts /cities in West Kalimantan province in 2012-2015. The purpose of the study to determine the relationship between independent variables namely Population, Open Unemployment Rate, Economic Growth, and Human Development Index to Inequality Revenue Distribution (dependent variable). The method used in the research is Pooled Least Square (PLS) and the object of research is the province of West Borneo which is derived from 14 districts/cities. From the results of the study can be concluded that the variable Population and Human Development Index does not affect the Inequality Revenue Distribution. While the variable of Economic Growth and Open Unemployment rate have a positive and significant impact on Income Distribution Inequality.

Keywords: population, open unemployment rate, economic growth, human development index, income distribution imbalance

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan pada Kabupaten/kota di Kalimantan Barat Tahun 2012-2015”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak M. Ghofur Wibowo, SE, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selalu sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
5. Seluruh Dosen, pegawai, dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu xii serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Kedua Orang tuaku dan Abang tercinta serta seluruh keluarga atas segala doa dan semangatnya.
7. Sahabat Ekonomi Syariah angkatan 2014 yang selalu membantu dalam proses penulisan skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan yang lebih dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya.

BAB I

PENDAHULUAN

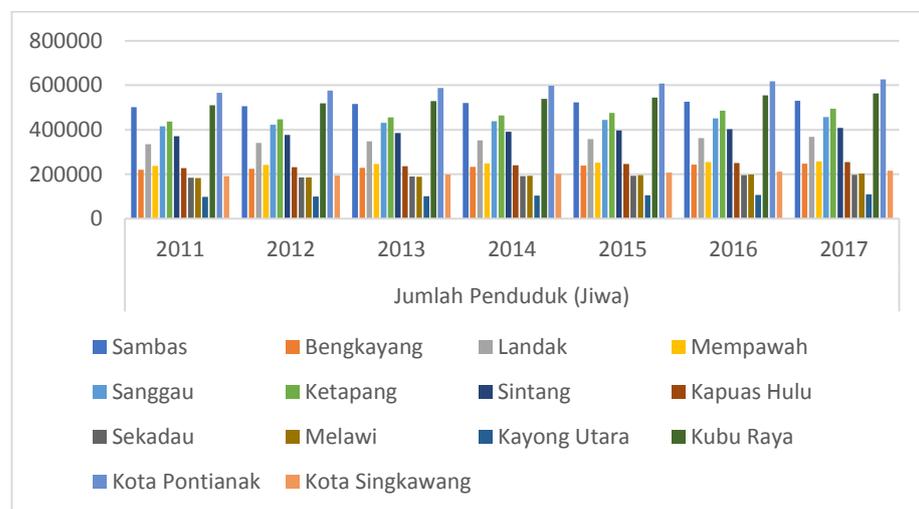
A. Latar Belakang Masalah

Masalah ketimpangan, baik ekonomi maupun sosial, sebenarnya merupakan masalah yang sangat menarik untuk dikaji di Indonesia, terlebih pada saat krisis ekonomi. Hal ini cukup beralasan karena relevansinya dengan trilogi pembangunan, khususnya pemerataan hasil-hasil pembangunan. Dalam hal ini, dimensi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional yang sehat serta dinamis tidak dapat diabaikan.

Menurut Todaro (2004) Ketimpangan memiliki dampak positif dan maupun dampak negatif. Adapun dampak positif yang ditimbulkan adanya ketimpangan adalah dapat menolong wilayah lain yang kurang maju untuk dapat bersaing dan meningkatkan pertumbuhan serta kesejahteraan. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya ketimpangan yang ekstrim antara lain dapat menimbulkan melemahnya stabilitas sosial dan solidaritas, pada umumnya adanya ketimpangan yang tinggi dipandang sebagai suatu ketidakadilan.

Menurut Dumairy (1996) Kriteria ketidakmerataan versi Bank Dunia didasarkan atas porsi yang dinikmati oleh tiga lapisan penduduk, yakni 40% penduduk berpendapatan terendah (penduduk miskin), 40% penduduk berpendapatan menengah, serta 20% penduduk berpendapatan tertinggi (penduduk terkaya). Ketimpangan atau ketidakmerataan distribusi dinyatakan

parah apabila 40% penduduk berpendapatan terendah menikmati kurang dari 12% pendapatan nasional. Ketidakmerataan dianggap sedang atau moderat bila 40% penduduk termiskin menikmati 12 hingga 17% pendapatan nasional. Sedangkan jika 40% penduduk yang berpendapatan terendah menikmati lebih dari 17% pendapatan nasional, maka ketimpangan atau kesenjangan dikatakan lunak, distribusi pendapatan nasional dianggap cukup merata.



Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Kalimantan Barat tahun 2011-2017 (jiwa)

Sumber: *BPS Kalbar, 2017*

Gambar 1.1 menjelaskan jumlah penduduk Kalimantan Barat cenderung mengalami perbedaan pertumbuhan antara kabupaten dan kota, contohnya pada Kabupaten Kayong Utara yang jumlah penduduknya tidak lebih dari 110.000 jiwa sedangkan Kota Singkawang jumlah penduduknya sebesar 600.000 jiwa. Hal ini juga dapat menimbulkan kecemburuan sosial dimana penduduk kota memiliki tingkat pendapatan yang lebih besar sedangkan penduduk desa/kabupaten cenderung rendah.

Menurut Dumairy (2004) distribusi pendapatan nasional adalah mencerminkan merata atau timpangnya pembagian hasil pembangunan suatu negara dikalangan penduduknya. Distribusi pendapatan adalah kriteria yang mengindikasikan mengenai penyebaran atau pembagian pendapatan antara penduduk satu dengan yang lainnya dalam wilayah tertentu.

Ketimpangan distribusi pendapatan Provinsi Kalimantan Barat yang diukur dengan Rasio Gini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2011, hal ini mengindikasikan bahwa distribusi pengeluaran penduduk semakin buruk, meskipun tingkat ketimpangannya masih tergolong dalam ketimpangan sedang.

Tabel 1.1 Rasio Gini di Pulau Kalimantan Tahun 2012-2015
(persen)

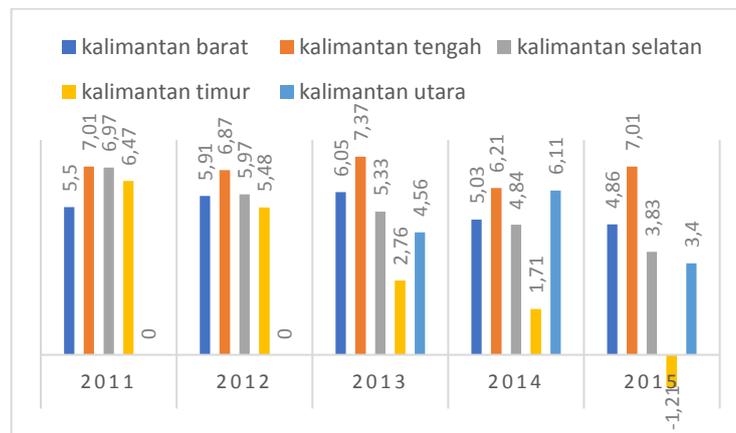
Provinsi	Rasio Gini				
	2011	2012	2013	2014	2015
Kalimantan Barat	0,36	0,39	0,38	0,40	0,33
Kalimantan Tengah	0,33	0,33	0,35	0,36	0,30
Kalimantan Selatan	0,36	0,36	0,35	0,32	0,33
Kalimantan Timur	0,32	0,36	0,36	0,36	0,33
Kalimantan Utara	-	-	-	-	0,31

Sumber: *BPS, 2017*

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa di Pulau Kalimantan masih mengalami tingkat ketimpangan pendapatan yang cukup tinggi. Salah satunya adalah Provinsi Kalimantan Barat yang mana tingkat ketimpangannya mencapai angka 0,4 pada tahun 2014. Dari data tersebut menjelaskan bahwa ketimpangan distribusi pendapatan mengalami pelebaran dan mengalami masalah.

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan

kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat menjadi meningkat. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian. Berikut data Produk Domestik Bruto atas Harga Konstan tahun 2012–2015 pada Pulau Kalimantan.



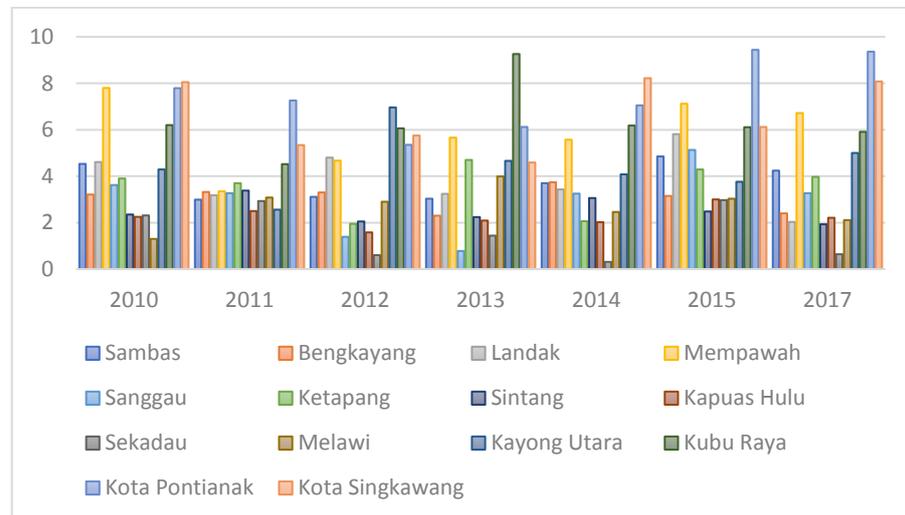
Gambar 1.2 PDRB Atas Harga Konstan Tahun 2012-2015 (persen)

Sumber: *BPS Kalbar*, 2017

Gambar 1.2 menjelaskan bahwa nilai PDRB atas harga konstan pada tahun 2011-2015. Nilai PDRB atas harga konstan pada tahun 2015 sebesar 4,86 % atau menurun pada tahun sebelumnya sebesar 5,03 %. Dapat dikatakan PDRB Kalimantan Barat mengalami penurunan drastis, hal ini menunjukkan bahwa sektor pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat pada tahun 2015 mengalami penurunan.

Keberhasilan pembangunan suatu daerah tidak hanya diukur dari pertumbuhan ekonomi yang tinggi, melainkan diukur dari beberapa variabel dan indikator ekonomi lainnya, karena pertumbuhan ekonomi tinggi belum

tentu mencerminkan pendapatan perkapita yang diterima masyarakat yang tinggi dan distribusi pendapatan yang adil dan merata diantara masyarakat.



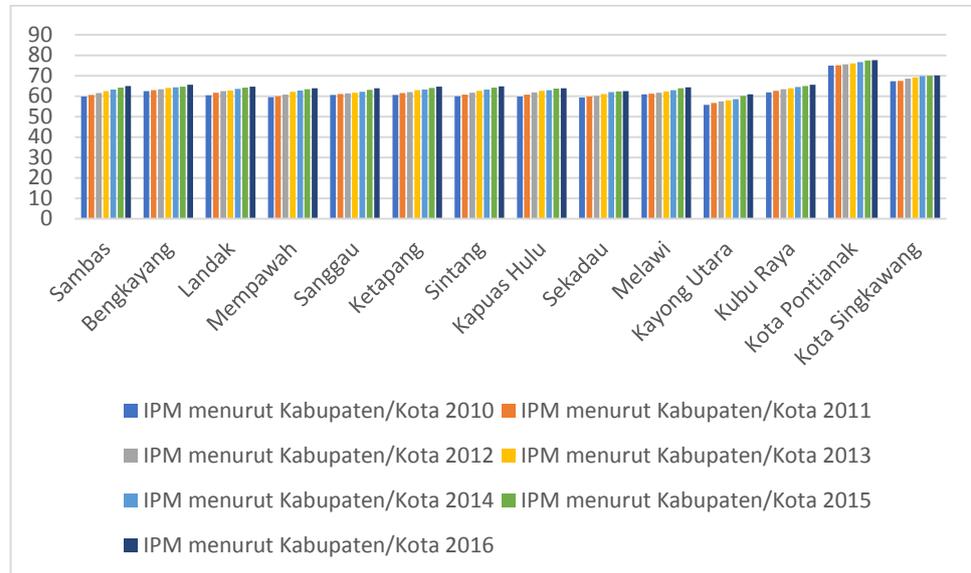
Gambar 1.3 TPT Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat (persen)

Sumber: *BPS Kalbar, 2017*

Gambar 1.3 menjelaskan tingkat pengangguran terbuka pada kabupaten/kota di Kalimantan Barat cukup tinggi ditiga wilayah yaitu Kubu Raya sebesar 9,26% pada tahun 2013, Pontianak sebesar 9,44% tahun 2015 dan Singkawang sebesar 8,08% tahun 2017. Sebagaimana penjelasan di atas apabila jumlah penduduk meningkat, maka tenaga kerja ikut meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang tersedia terbatas. Oleh karena itu masalah pengangguran semakin lama semakin bertambah parah permasalahannya.

Menurut Arsyad (2010:359) pengangguran memiliki hubungan yang erat dengan ketimpangan distribusi pendapatan. Orang bekerja dalam setengah hari belum tentu mereka miskin karena ada yang membantu masalah keuangan seperti keluarga, orang-orang yang seperti itu bisa disebut sebagai pengangguran namun tidak miskin. Beda dengan orang yang bekerja seharian

penuh dan penghasilannya kurang, orang-orang tersebut dikatakan bekerja secara penuh tapi tetap miskin.



Gambar 1.4 IPM Kalimantan Barat 2010-2016 (persen)

Sumber: *BPS Kalbar, 2017*

Gambar 1.4 menjelaskan nilai indeks pembangunan manusia antar kabupaten/kota di Kalimantan Barat mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu pada Kota Pontianak, sedangkan di kabupaten/kota lainnya tidak begitu mengalami peningkatan yang cukup tinggi. angka yang diperoleh kota pontianak mencapai 77,52%, angka tersebut melebihi dari indeks pembangunan manusia secara nasional yang berada pada angka 69,55%.¹

Menurut Fafan Triastanto (2015) dalam penelitiannya bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan adapun pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh positif dan

¹ <http://pontianak.tribunnews.com/2017/04/05/indeks-pembangunan-manusia-kota-pontianak-lampau-angka-nasional> diakses tanggal 19 Mei 2018. Pukul 22:19

signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan antar wilayah di Provinsi Jawa Timur tahun 2001-2012. Dalam penelitiannya Del Anggina dan Wahyu Dwi Artaningtyas (2017) indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2007-2014. Dalam penelitiannya Ani Nur Laili (2016) tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa. Hasil penelitian Edy Haryoto (2017) juga mengatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Jawa Tengah.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa distribusi pendapatan yang merata sangat penting dalam mensejahterakan masyarakat. Distribusi pendapatan tidak hanya memberikan pengaruh langsung terhadap tingkat daya beli masyarakat, melainkan juga absennya faktor ini dapat berpengaruh terhadap ketimpangan ekonomi. Paparan inilah yang menjadi latar pentingnya penelitian di Provinsi Kalimantan Barat terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan. Kiranya pula penelitian ini menemukan relevansinya dengan penelitian yang mengambil judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN PADA KABUPATEN/KOTA DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2012-2015”

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berupaya untuk menjawab faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2012-2015. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Kalimantan Barat?
2. Apakah tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Kalimantan Barat?
3. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Kalimantan Barat?
4. Apakah indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Kalimantan Barat?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Sampai dengan uraian diatas maka tujuan penelitian dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2012-2015 yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di Kalimantan Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di Kalimantan Barat
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di Kalimantan Barat

4. Untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di Kalimantan Barat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan tentang studi ketimpangan distribusi pendapatan dan dapat menambah pengalaman di bidang penelitian
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi instansi yang terkait untuk menyusun kebijakan yang lebih berpengaruh dan mampu mengatasi masalah ketimpangan pendapatan.
3. Bagi khazanah ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam wacana ketimpangan pendapatan dalam perspektif ekonomi syariah dan diharapkan dapat ikut mengisi ruang yang masih cukup lebar bagi penelitian ketimpangan pendapatan.

D. Sistematika Penelitian

Skripsi ini direncanakan terdiri dari lima bab:

Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena ketimpangan distribusi pendapatan, perumusan masalah sebagai inti permasalahan yang akan dicari penyelesaiannya dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui tujuan dan manfaatnya, serta sistematika sebagai arah dalam penelitian ini.

Bab II landasan teori berisi tentang teori, telaah pustaka untuk mengetahui posisi penelitian, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran supaya mengetahui batasan dalam penelitian.

Bab III metode penelitian berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasionalnya baik rancangan penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, pengujian instrument, serta metode analisis data.

Bab IV analisis data dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian berupa ketimpangan distribusi pendapatan yang akan digambarkan secara singkat mengenai keadaan geografis, demografis dan lain sebagainya, hasil pengujian instrument, ujian signifikansi parameter, dan analisis data.

Bab V adalah penutup. Pada bab V ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Kalimantan Barat periode tahun 2012-2015, penelitian ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Kalimantan Barat periode tahun 2012-2015. Dikarenakan kenaikan jumlah penduduk tidak diikuti dengan kenaikan jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Barat.
2. Tingkat Pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi Kalimantan barat pada tahun 2012-2015. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah pekerja di berbagai sektor yaitu pertanian, perindustrian dan perdagangan.
3. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan pada provinsi Kalimantan Barat tahun 2012-2015. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang memiliki produktifitas tinggi sehingga memudahkan perkembangan ekonomi di Kalimantan Barat meningkat.
4. Indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan pada provinsi Kalimantan Barat tahun 2012-2015.

Hal ini dikarenakan tingkat harapan hidup di Kalimantan Barat selalu meningkat dari tahun 2012-2015.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, penelitian ini memiliki saran-saran antara lain:

1. Ketimpangan distribusi pendapatan di Kalimantan Barat hampir setiap tahunnya mengalami kenaikan, maka perlu adanya tindak lanjut dari pemerintah. Supaya ketimpangan distribusi pendapatan di Kalimantan Barat dapat lebih merata.
2. Pemerintah daerah perlu lebih menciptakan kebijakan pengembangan infrastruktur yang memadai untuk pengembangan sumber daya manusia, agar lebih maju dan dapat mengurangi tingkat pengangguran, sehingga pendapatan nasionalnya dapat meningkat.
3. Dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Kalimantan Barat, hal tersebut bisa digunakan sebagai acuan untuk pembuatan kebijakan yang berguna untuk memperkecil angka ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi Kalimantan Barat dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2010). *Dasar-dasar ekonomi transportasi*. Yogyakarta: graha ilmu.
- Ajija, Shocrul R, Dyah W. Sari, Rahmat H, Stianto, Martha R. Primanti.(2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat.
- Arsyad, Lincolin. (1999). *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIE.
- Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- At-Tariqi Abdullah Abdul Husain. (2004). *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Magistra Insani Press.
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Case, Karl E. dan Ray C. Fair. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi: Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Chapra, M. Umer. (2000). *Islam dan pembangunan ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Dumairy. (2004). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Endah, Puspitarani. (2016). Analisis pengaruh aglomerasi, tenaga kerja, dan icor terhadap ketimpangan pendapatan antar kabupaten/kota di D.I.Y periode 2000-2013 (dalam perspektif ekonomi syari'ah). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ginting, Charisma K.S.,Irsad Lubis, dan Kasyful Mahalli. (2008). "Pembangunan Manusia di Indonesia". *Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, (vol. 04, no. 01). Wahana Hijau.
- Hakim, Abdul. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Haughton, Jonathan dan Shahidur R. khandker. (2012). *Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, Muhammad Haris. (2014). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan IPM Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan antar Daerah di Provinsi Jawa Tengah Thun 2005-2012*. Semarang: Universitas Diponegoro.

<https://www.bps.go.id/subjek/view/id/26>

- J Supranto. (2005). *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: BPFE Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Adhi Aksara Abadi Indonesia.
- Kuncoro, Prof. Mudrajad. (2010). *Ekonomi Pembangunan: Masalah, Kebijakan, Politik*. Jakarta: Erlangga.
- Linggar, dan Achmad. (2013). Analisis pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah periode 2000-2007. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Mannan, Abdul. (1997). *Teori dan praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurlaili, Ani. (2016). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Pulau Jawa tahun 2007-2013*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haryoto, Edi. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sadono, Sukirno. 2010. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarwoko. (2005). *Dasar-dasar ekonometrika*. Yogyakarta: Andi.
- Shihab, M.Quraish. (2002). *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian AlQur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Syafrizal, (2012). *Ekonomi wilayah dan perkotaan*. Jakarta: Rajawali
- Sugiyono, (2006). *Metode penelitian bisnis cetakan ke Sembilan*. Bandung: alfabet.
- Tarigan, Robinson. (2005). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi: Jidil I*. Jakarta: Erlangga.

- Tulus, T.H. Tambunan. (2011). *Perekonomian Indonesia: Kaian Teoritis dan Analisis Empiris*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wicaksani, Rossy Agustin. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Timur (tahun 2011-2015)*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. (2013). *Konsep distribusi dalam ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Machmud, Amir. (2016). *Perekonomian indonesia pasca reformasi*. Jakarta: Erlangga.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Pujoalwanto, Basuki. (2014). *Perekonomian indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.